

**PENGARUH PEMAHAMAN MULTIKULTURAL DAN LITERASI  
DIGITAL AKADEMIK TERHADAP KESADARAN SOSIAL  
MAHASISWA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Hikmatul Khasanah  
NIM : 22104090102

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hikmatul Khasanah  
NIM : 22104090102  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Februari 2026

Yang menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Hikmatul Khasanah  
22104090102

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hikmatul Khasanah  
NIM : 22104090102  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian atas pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran dan Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 23 Februari 2026



Hikmatul Khasanah  
22104090102

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Hikmatul Khasanah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Hikmatul Khasanah  
NIM : 22104090102  
Program Studi : PENGARUH PEMAHAMAN MULTIKULTURAL DAN LITERASI DIGITAL AKADEMIK TERHADAP KESADARAN SOSIAL MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 24 Februari 2026  
Pembimbing Skripsi

Rindhan Zain, S.Ag. MA.  
NIP. 197004071997011001

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-895/Un.02/DT/PP.00.9/03/2026

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PEMAHAMAN MULTIKULTURAL DAN LITERASI DIGITAL AKADEMIK TERHADAP KESADARAN SOSIAL MAHASISWA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **HIKMATUL KHASANAH**  
Nomor Induk Mahasiswa : **22104090102**  
Telah ditujikan pada : **Rabu, 04 Maret 2026**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Rindan Zain, S.Ag., MA.  
SIGNED

Yola ID: 0940270236



Penguji I

Muhamad Ikhak, M.Pd.  
SIGNED

Yola ID: 0940270237



Penguji II

Dr. H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.  
SIGNED

Yola ID: 0940270238



Yogyakarta, 04 Maret 2026  
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

SIGNED

Yola ID: 0940270240

## MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ  
عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti”<sup>1</sup>

(QS. Al-Hujurat [49]: 13)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿١﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”<sup>2</sup>

(QS. Al-Insyirah [94]: 5–6)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Q.S. Al-Hujurāt [49]: 13

<sup>2</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), Q.S. Al-Insyirah [94]: 5–6

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, karya sederhana ini peneliti persembahkan kepada:

1. Almamater tercinta yaitu Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti dalam setiap langkah perjalanan peneliti. Terima kasih atas segala cinta, nasihat, dan perjuangan yang tidak akan pernah dapat terbalaskan.
3. Kepada kedua kakak dan adik tercinta yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta kebersamaan sehingga peneliti mampu menyelesaikan karya ini. Kepada segenap keluarga yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti.
4. Terakhir kepada seluruh teman-teman peneliti khususnya teman-teman Asteration, teman-teman asrama Al-Hikmah, teman-teman KKN Pacitan 9 dan PLP II yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, dan motivasi selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi bentuk rasa terima kasih dan memberikan manfaat bagi banyak pihak

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ،

وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَا بَعْدُ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw. yang telah menjadi pemimpin spiritual umat dengan membawa ajaran Islam sebagai rahmatan lil ‘alamin.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Prodi MPI yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi MPI.
3. Bapak Rinduan Zain, S.Ag, MA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

4. Dr. Miftahus Sa'adah, S.Pd.I., M.Ed., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan nasihat, serta masukan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak Ibu Dosen dan Staff Akademik di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak ilmu dan bimbingan selama masa studi.

Yogyakarta, 24 Februari 2026

Peneliti,



Hikmatul Khasanah  
22104090102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Hikmatul Khasanah**, *Pengaruh Pemahaman Multikultural dan Literasi Digital Akademik terhadap Kesadaran Sosial Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta (2026).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kesadaran sosial mahasiswa dalam menghadapi keberagaman sosial dan perkembangan teknologi digital di lingkungan perguruan tinggi. Keberagaman sosial menuntut mahasiswa memiliki pemahaman multikultural serta literasi digital akademik yang memadai agar mampu membangun sikap sosial yang inklusif dan kritis. Namun dalam praktiknya, sebagian mahasiswa masih cenderung membangun interaksi sosial berdasarkan kesamaan kelompok serta memanfaatkan media digital lebih dominan untuk hiburan dibandingkan sebagai sumber informasi akademik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh pemahaman multikultural dan literasi digital akademik terhadap kesadaran sosial mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional yang dilaksanakan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh 220 mahasiswa dari total populasi 438 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate random sampling*. Penentuan sampel dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel menggunakan fungsi *RANDBETWEEN* berdasarkan nomor urut mahasiswa. Variabel dalam penelitian ini meliputi pemahaman multikultural sebagai variabel X, literasi digital akademik sebagai variabel Z, dan kesadaran sosial mahasiswa sebagai variabel Y. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert 4 poin (1 = sangat tidak setuju hingga 4 = sangat setuju). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif, tabulasi silang, uji korelasi bivariat, uji korelasi parsial, serta uji regresi linier sederhana dan berganda dengan bantuan SPSS versi 26 (*Statistical Product and Service Solutions*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pemahaman multikultural dan kesadaran sosial dengan nilai  $r$  0,721 dan signifikansi  $p < 0,05$ . Artinya, semakin tinggi pemahaman multikultural semakin tinggi pula kesadaran sosial mahasiswa. Namun ketika literasi digital akademik dimasukkan sebagai variabel mediasi, nilai korelasi menurun menjadi 0,436, yang menunjukkan bahwa literasi digital akademik turut memperkuat hubungan antara pemahaman multikultural terhadap kesadaran sosial mahasiswa. Analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan regresi  $Y = 0,151 + 0,417 (X) + 0,526 (Z)$ , yang menunjukkan bahwa literasi digital akademik memiliki pengaruh lebih dominan. Secara simultan pemahaman multikultural dan literasi digital akademik menjelaskan 62,3% variasi kesadaran sosial, sedangkan 37,7 % dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

**Kata Kunci** : Kesadaran Sosial Mahasiswa, Literasi Digital Akademik, Pemahaman Multikultural.

## **ABSTRACT**

**Hikmatul Khasanah**, *The Influence of Multicultural Understanding and Academic Digital Literacy on the Social Awareness of Islamic Education Management Students at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Undergraduate Thesis. Yogyakarta (2026).

*This research is motivated by the importance of students' social awareness in responding to social diversity and the rapid development of digital technology in higher education. Social diversity requires students to possess adequate multicultural understanding and academic digital literacy in order to develop inclusive and critical social attitudes. However, in practice, some students still tend to build social interactions based on group similarities and use digital media more for entertainment rather than as a source of academic information. Therefore, this study aims to analyze the relationship and influence of multicultural understanding and academic digital literacy on the social awareness of students in the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

*This study employed a quantitative approach with a correlational design conducted in the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga. The sample was determined using the Slovin formula, resulting in 220 students from a total population of 438 students. The sampling technique used was proportionate random sampling. The sample selection was conducted using Microsoft Excel with the RANDBETWEEN function based on the students' serial numbers. The variables in this study include multicultural understanding as variable X, academic digital literacy as variable Z, and students' social awareness as variable Y. Data were collected using a questionnaire with a 4-point Likert scale (1 = strongly disagree to 4 = strongly agree). The data were analyzed using descriptive analysis, cross-tabulation, bivariate correlation test, partial correlation test, and simple and multiple linear regression with the assistance of SPSS version 26 (Statistical Product and Service Solutions).*

*The results show a strong relationship between multicultural understanding and students' social awareness ( $r = 0.721$ ;  $p < 0.05$ ). This indicates that the higher the level of multicultural understanding, the higher the students' social awareness. However, when academic digital literacy was included as a mediating variable, the correlation decreased to 0.436, indicating that academic digital literacy also strengthens the relationship between multicultural understanding and social awareness. Multiple linear regression analysis produced the regression equation  $Y = 0.151 + 0.417X + 0.526Z$ , indicating that academic digital literacy has a more dominant influence. Simultaneously, multicultural understanding and academic digital literacy explain 62.3% of the variance in students' social awareness, while the remaining 37.7% is influenced by other factors outside this study.*

**Keywords:** *Academic Digital Literacy, Multicultural Understanding, Students' Social Awareness.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka .....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Kajian Teori .....	16
1. Pemahaman Multikultural.....	16
2. Literasi Digital Akademik .....	20
3. Kesadaran Sosial .....	25
4. Hubungan Antar Variabel .....	28
B. Kerangka Pikir .....	30
C. Hipotesis Penelitian .....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	35

C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
D. Variabel Penelitian.....	40
E. Definisi Operasional Variabel.....	40
1. Pemahaman Multikultural (X).....	41
2. Literasi Digital Akademik (Variabel Z).....	43
3. Kesadaran sosial (Y).....	45
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Validitas dan Relibilitas Data.....	50
1. Uji Validitas.....	50
2. Uji Reliabilitas.....	53
H. Teknik Analisis Data.....	56
1. Analisis Deskriptif.....	56
2. Uji Asumsi Klasik.....	57
3. Analisis Inferensial (Pengujian Hipotesis).....	59
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>66</b>
A. Gambaran Umum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.....	66
B. Deskripsi Data.....	71
1. Komposisi Sampel.....	71
2. Distribusi Frekuensi Data.....	73
3. Tabel Silang (Crosstabs).....	75
C. Uji Asumsi Klasik.....	87
D. Deskripsi Analisis Inferensial Pengaruh antara Variabel Pemahaman Multikultural (X), Variabel Literasi Digital Akademik (Z) dan Variabel Kesadaran Sosial (Y).....	90
1. Korelasi Bivariat.....	90
2. Korelasi Parsial.....	94
3. Analisis Regresi Linier.....	100
E. Perbandingan antara Hasil Temuan Lapangan dengan Telaah Pustaka.....	107
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>112</b>
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	114
C. Penutup.....	115

DAFTAR PUSTAKA.....	116
LAMPIRAN.....	123



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Daftar Jumlah Mahasiswa MPI angkatan 2022,2023, 2024, 2025.....	37
Tabel 3. 2	Daftar Random Sampling Mahasiswa Angkatan 2022 .....	38
Tabel 3. 3	Daftar Random Sampling Mahasiswa Angkatan 2023 .....	38
Tabel 3. 4	Daftar Random Sampling Mahasiswa Angkatan 2024 .....	39
Tabel 3. 5	Daftar Random Sampling Mahasiswa Angkatan 2025 .....	39
Tabel 3. 6	Interval Skor Variabel Pemahaman Multikultural.....	42
Tabel 3. 7	Interval Skor Variabel Literasi Digital Akademik .....	45
Tabel 3. 8	Interval Skor Variabel Kesadaran Sosial .....	46
Tabel 3. 9	Pemberian Skor dengan Skala Likert .....	48
Tabel 3. 10	Kisi-kisi Kuesioner dan Skala ukur.....	48
Tabel 3. 11	Kisi-kisi Kuesioner dan Skala ukur .....	49
Tabel 3. 12	Kisi-kisi Kuesioner dan Skala ukur .....	49
Tabel 3. 13	Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Multikultural (X).....	52
Tabel 3. 14	Uji Validitas Variabel Literasi Digital Akademik (Z).....	52
Tabel 3. 15	Uji Validitas Variabel Kesadaran Sosial (Y) .....	53
Tabel 3. 16	Kriteria Uji Reliabilitas Instrumen Berdasarkan Cronbach's Alpha	54
Tabel 3. 17	Realibility Statistic Variabel Pemahaman Multikultural .....	54
Tabel 3. 18	Realibility Statistic Variabel Literasi Digital Akademik .....	55
Tabel 3. 19	Realibility Statistic Variabel Kesadaran Sosial .....	55
Tabel 3. 20	Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan .....	61
Tabel 4. 1	Komposisi berdasarkan jenis kelamin.....	71
Tabel 4. 2	Komposisi Sampel Berdasarkan Mahasiswa Angkatan .....	72
Tabel 4. 3	Komposisi Sampel Berdasarkan Pengalaman Organisasi .....	72
Tabel 4. 4	Distribusi Frekuensi Data Variabel Pemahaman Multikultural.....	73
Tabel 4. 5	Distribusi Frekuensi Data Variabel Literasi Digital Akademik.....	74
Tabel 4. 6	Distribusi Frekuensi Data Variabel Kesadaran Sosial.....	74
Tabel 4. 7	Crosstabs antara Jenis Kelamin dan Pemahaman Multikultural (X)....	75
Tabel 4. 8	Tabel silang antara Angkatan dan Pemahaman Multikultural (X) .....	76
Tabel 4.9	Tabel silang antara Pengalaman Organisasi dan Pemahaman Multikultural (X).....	77
Tabel 4. 10	Tabel silang antara Jenis Kelamin dan Literasi Digital Akademik (Z) .....	78
Tabel 4. 11	Tabel Silang Pengalaman Organisasi dan Literasi Digital Akademik (Z).....	79
Tabel 4. 12	Tabel Silang Jenis kelamin dan Kesadaran Sosial (Y).....	80
Tabel 4. 13	Tabel Silang antara Mahasiswa Angkatan dan Kesadaran Sosial (Y) .....	81
Tabel 4. 14	Tabel silang antara Pengalaman Organisasi dan Kesadaran Sosial (Y) .....	82
Tabel 4. 15	Tabel Silang variabel Pemahaman Multikultural (X) dan Kesadaran Sosial (Y) .....	83
Tabel 4. 16	Tabel Chi Square .....	84
Tabel 4. 17	Tabel Silang variabel Literasi Digital Akademik (Z) dan Kesadaran Sosial (Y) .....	85

Tabel 4. 18	Tabel Chi Square .....	86
Tabel 4. 19	Uji Normalitas Data .....	87
Tabel 4. 20	Uji Linearitas Variabel Pemahaman Multikultural (X) .....	87
Tabel 4. 21	Uji Linearitas Literasi Digital akademik (Z) dan Variabel Kesadaran Sosial (Y) .....	88
Tabel 4. 22	Uji Multikolinearitas .....	88
Tabel 4. 23	Uji Heterokedastisitas .....	89
Tabel 4. 24	Korelasi antara Pemahaman Multikultural (X) dan Kesadaran Sosial (Y) .....	90
Tabel 4. 25	Tabel Silang variabel Pemahaman Multikultural (X) dan Kesadaran Sosial (Y) .....	92
Tabel 4. 26	Tabel Chi Square .....	93
Tabel 4. 27	Correlations Pemahaman Multikultural, Literasi Digital Akademik dan Kesadaran Sosial .....	94
Tabel 4. 28	Tabel Silang antara Pemahaman Multikultural, Literasi Digital Akademik dan Kesadaran sosial .....	96
Tabel 4. 29	Chi square.....	99
Tabel 4. 30	Model Summary .....	102
Tabel 4. 31	ANOVAa Sederhana.....	103
Tabel 4. 32	Coefficientsa Regresi Sederhana.....	104
Tabel 4. 33	Model Summary .....	102
Tabel 4. 34	ANOVAa Berganda .....	103
Tabel 4. 35	Coefficientsa Regresi Berganda .....	104

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Skema Hubungan Variabel X, Variabel Z dan Variabel Y.....	31
Gambar 3. 2 Skema Hubungan Variabel X, Z dan Y .....	40
Gambar 4. 1 Korelasi Pemahaman Multikultural (X) dengan Kesadaran Sosial (Y) .....	91
Gambar 4. Skema Korelasi Variabel X (Pemahaman Multikultural) dengan variabel Y (Kesadaran Sosial) dimediasi variabel Z (Literasi Digital Akademik.....	100



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Surat Izin Penelitian
Lampiran IV	: Sertifikat PLP
Lampiran V	: Sertifikat KKN
Lampiran VI	: Sertifikat TOEC
Lampiran VII	: Sertifikat IKLA
Lampiran VII	: Sertifikat ICT
Lampiran IX	: Sertifikat PKTQ
Lampiran X	: Curriculum Vitae
Lampiran XI	: Cek Plagiasi
Lampiran XII	: Kuesioner Penelitian
Lampiran XIII	: Daftar Random Sampling
Lampiran XIV	: Hasil Data Kuesioner
Lampiran XV	: Hasil Output Olah Data SPSS

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemahaman multikultural merupakan kemampuan seseorang dalam mengenali, memahami dan menghargai keberagaman.<sup>3</sup> Dalam konteks pendidikan tinggi, pemahaman multikultural menjadi kompetensi penting yang perlu dimiliki mahasiswa karena lingkungan perguruan tinggi dihuni oleh individu dengan latar belakang sosial, budaya, dan daerah yang beragam. Kemampuan memahami keberagaman tersebut dapat membantu mahasiswa membangun interaksi sosial yang inklusif, menghargai perbedaan, serta menghindari munculnya stereotip dan prasangka dalam kehidupan akademik.<sup>4</sup>

Indonesia sendiri dikenal sebagai negara dengan tingkat keberagaman budaya yang sangat tinggi. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa Indonesia memiliki lebih dari 1.128 suku bangsa dan lebih dari 700 bahasa daerah yang tersebar di 17.508 pulau.<sup>5</sup> Keberagaman tersebut tidak hanya menjadi identitas bangsa, tetapi juga mencerminkan kekayaan sosial dan budaya masyarakat Indonesia. Kondisi keberagaman ini juga tercermin dalam lingkungan perguruan tinggi yang mempertemukan mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya yang berbeda.

---

<sup>3</sup> Moosung Lee, "Intercultural Understanding : Implications for Multicultural Education," *Multicultural Education Review* 16, no. 2 (2024): 89–90, <https://doi.org/10.1080/2005615X.2024.2376305>.

<sup>4</sup> Faizal Amin, "Dampak Dan Tantangan Implementasi Wawasan Multikultural Terhadap Penurunan Konflik Antar Siswa Di Lingkungan Sekolah" 4, no. 2 (2025): 5730, <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1496>.

<sup>5</sup> Badan Pusat Statistik, *Profil Suku dan Keragaman Bahasa Daerah: Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020* (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2024), hlm. 3.

Namun dalam praktiknya, keberagaman di lingkungan perguruan tinggi tidak selalu diikuti oleh pemahaman yang baik terhadap perbedaan. Sebagian mahasiswa masih menunjukkan kecenderungan membangun kelompok pergaulan berdasarkan kesamaan asal daerah, merasa canggung ketika berinteraksi dengan kelompok lain, serta masih muncul stereotip terhadap kelompok budaya tertentu. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman multikultural mahasiswa belum sepenuhnya berkembang secara optimal.

Selain pemahaman multikultural, faktor lain yang juga penting dalam membentuk sikap sosial mahasiswa adalah literasi digital akademik. Literasi digital akademik merupakan kemampuan individu dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi digital secara kritis untuk kepentingan pembelajaran dan pengembangan pengetahuan. Di era digital saat ini, mahasiswa sangat dekat dengan penggunaan internet dan berbagai platform digital dalam aktivitas akademik maupun sosial. Sebagian besar aktivitas akademik maupun sosial mahasiswa berlangsung melalui berbagai platform digital seperti *Learning Management System* (LMS), Zoom, Google Meet, hingga media sosial.

Berdasarkan laporan *Digital 2024* yang dirilis oleh We Are Social Indonesia, jumlah pengguna media sosial aktif secara global telah mencapai lebih dari 5 miliar. Hal ini menunjukkan tingginya intensitas penggunaan media digital dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup> Dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa menggunakan internet dan media digital untuk mendukung berbagai aktivitas.

---

<sup>6</sup> “Era Digital 2024: 5 Miliar Pengguna Media Sosial,” We are social indonesia, 2024, <https://wearesocial.com/id/blog/2024/01/digital-2024-5-billion-social-media-users> .

Platform media sosial berbasis visual dan video, seperti YouTube, TikTok, dan Instagram, merupakan media yang paling sering digunakan mahasiswa dan umumnya didominasi oleh konten hiburan. Fenomena ini sejalan dengan temuan Wiradharma dkk. yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa lebih dominan memanfaatkan media digital, khususnya media sosial dalam mengakses informasi.<sup>7</sup> Pola penggunaan media digital tersebut berpotensi memengaruhi cara mahasiswa dalam merespons isu sosial, termasuk keberagaman sosial.

Di era digital, mahasiswa memiliki peluang yang besar untuk mengakses informasi dan berinteraksi lintas budaya melalui media digital. Berdasarkan survei APJII (2025) penetrasi internet nasional di Indonesia mencapai 80.66 % yang menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat termasuk mahasiswa, memiliki akses terhadap internet.<sup>8</sup> Kondisi ini dapat memperluas paparan mahasiswa terhadap berbagai informasi global dan keberagaman budaya. Namun, tingginya akses internet belum dapat menggambarkan secara langsung tingkat literasi digital akademik maupun pemahaman multikultural mahasiswa.

Dalam penggunaannya, literasi digital tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis, tetapi juga mencakup kemampuan kognitif seperti kemampuan memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara kritis. Sebagaimana dijelaskan oleh Haliq dan Hafid, mahasiswa sebagai pengguna aktif media sosial berpotensi

---

<sup>7</sup> Gunawan Wiradharma, Melisa Arisanty, and Rahmat Budiman, "Preferensi Dan Perilaku Pemanfaatan Media Mahasiswa Perguruan Tinggi Jarak Jauh," *Bricolage : Jurnal Magister Ilmu Komunikasi* 9, no. 2 (2023): 287, <https://doi.org/10.30813/bricolage.v9i2.4281>.

<sup>8</sup> Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, "Survei Internet Indonesia 2024" (Jakarta, 2024), <https://apjii.or.id/survei>.

menyebarkan konten hoaks apabila tidak dibekali literasi digital yang memadai.<sup>9</sup> Oleh karena itu, mahasiswa perlu memiliki kompetensi literasi digital agar mampu menganalisis, memverifikasi, dan mengevaluasi informasi secara kritis sebelum menyebarkannya melalui media digital.

Pemahaman multikultural dan literasi digital akademik memiliki keterkaitan dengan pembentukan kesadaran sosial mahasiswa. Kesadaran sosial merupakan kemampuan individu untuk memahami kondisi sosial di sekitarnya, memiliki empati terhadap orang lain, serta menunjukkan kepedulian terhadap berbagai persoalan sosial yang terjadi di masyarakat. Konsep kesadaran sosial merupakan bagian dari kecerdasan emosional yang dikemukakan oleh Daniel Goleman, yang menjelaskan bahwa individu dengan tingkat kesadaran sosial yang tinggi cenderung lebih mampu memahami perasaan orang lain, menghargai perbedaan, serta membangun hubungan sosial yang positif.<sup>10</sup>

Namun berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesadaran sosial dan toleransi mahasiswa masih menunjukkan variasi. Survei *Survei Nasional Kebinekaan di Menara Gading: Toleransi Beragama di Perguruan Tinggi* oleh PPIM UIN Jakarta (2021) menunjukkan bahwa 30.16% mahasiswa di Indonesia memiliki kecenderungan bersikap intoleransi. Sementara itu, 69.83% lainnya berada pada kategori toleransi sedang hingga tinggi.<sup>11</sup> Temuan tersebut

---

<sup>9</sup> Abdul Haliq and Abdul Hafid, "Tingkat Literasi Digital : Kemampuan Mahasiswa Dalam Menganalisis Berita Hoaks" 11, no. 2 (2025): 1853, <https://doi.org/10.30605/onoma.v11i2.5277>.

<sup>10</sup> Maina Muchara, Simon Kagwe, Peter Kiriri, "Influence Of Social Awareness On Organizational Performance Of Universities In Kenya: A Literature Review Synthesis," *Kabarak Journal of Research & Innovation* 15, no. 2 (2025): 47–59, <https://doi.org/10.58216/kjri.v15i02.588>.

<sup>11</sup> Republika Online, "Survei: Mahasiswa Masih Toleran, tapi 30 Persen Intoleran," 1 Maret 2021, diakses 19 November 2025, <https://khazanah.republika.co.id/berita/qpahz320/survei-mahasiswa-masih-toleran-tapi-30-persen-intoleran>.

menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap keberagaman belum merata. Hal ini dapat memengaruhi empati dan kesadaran sosial mahasiswa dalam kehidupan akademik.

Penelitian Riauan dkk menunjukkan bahwa interaksi lintas budaya di kalangan mahasiswa dapat memunculkan stereotip budaya, baik yang bersifat positif maupun negatif.<sup>12</sup> Temuan ini menunjukkan bahwa keberagaman di lingkungan perguruan tinggi perlu diimbangi dengan sikap sosial mahasiswa yang baik, agar mahasiswa mampu merespons perbedaan secara positif. Di era digital, penguatan pemahaman multikultural tidak terlepas dari kemampuan mahasiswa dalam menggunakan perangkat digital secara bijak. Saat ini isu terhadap budaya dan keberagaman banyak bermunculan di media digital. Sehingga, mahasiswa dituntut mampu menilai informasi secara objektif agar tidak mudah terpengaruh oleh bias maupun stereotip. Melalui literasi digital yang baik mahasiswa diharapkan mampu menilai kredibilitas informasi serta menghindari bias dan stereotip yang dapat memengaruhi sikap sosialnya. Oleh karena itu, literasi digital menjadi kompetensi penting yang perlu dimiliki mahasiswa.

Di sisi lain, berbagai penelitian sebelumnya tentang literasi digital di Indonesia umumnya mengukur tingkat literasi digital melalui indikator seperti literasi informasi, literasi media, komunikasi dan kolaborasi digital serta pengelolaan privasi.<sup>13</sup> Namun kajian literasi digital yang secara khusus menyoroti

---

<sup>12</sup> Abdul Aziz et al., "Stereotip Budaya Pada Himpunan Mahasiswa Daerah Di Pekanbaru" 5, no. 1 (2020): 45, <https://doi.org/10.33376/ik.v5i1.698>.

<sup>13</sup> Dadang Sunendar, Nafri Yanti, Yeti Mulyati and Vismaia Damaiani, "Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Indonesia," *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 7, no. 1 (2021): 59, <https://doi.org/10.33369/diksa.v7i1.22391>.

kemampuan mahasiswa dalam mencari, menilai kredibilitas dan memanfaatkan sumber ilmiah untuk keperluan akademik masih terbatas terutama dalam lingkup Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Selain itu penelitian yang secara simultan menelaah hubungan antara pemahaman multikultural dan literasi digital akademik terhadap kesadaran sosial mahasiswa masih terbatas.

Berdasarkan pra-observasi awal yang dilakukan peneliti pada mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, diketahui bahwa mahasiswa berasal dari berbagai daerah dengan latar belakang budaya yang beragam. Namun dalam interaksi sehari-hari masih terlihat kecenderungan mahasiswa untuk membangun pergaulan berdasarkan kesamaan daerah atau kelompok tertentu. Selain itu, penggunaan media digital oleh mahasiswa sangat tinggi, tetapi sebagian besar masih didominasi oleh penggunaan media sosial untuk hiburan dibandingkan untuk pemanfaatan sumber informasi akademik secara optimal.

Pemilihan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa MPI dipersiapkan sebagai calon pengelola lembaga pendidikan yang nantinya akan berinteraksi dengan masyarakat yang memiliki latar belakang sosial dan budaya yang beragam. Oleh karena itu, mahasiswa MPI diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga memiliki pemahaman multikultural yang baik, kemampuan literasi digital akademik yang memadai, serta kesadaran sosial yang tinggi

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh pemahaman multikultural dan literasi digital akademik terhadap kesadaran sosial mahasiswa masih perlu dikaji secara empiris. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pemahaman multikultural dan literasi digital akademik terhadap kesadaran sosial mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, berikut ini rumusan masalah dari penelitian :

1. Apakah terdapat korelasi positif dan signifikan antara pemahaman multikultural dengan kesadaran sosial mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga?
2. Apakah terdapat korelasi positif dan signifikan antara pemahaman multikultural dengan kesadaran sosial mahasiswa ketika dimediasi oleh literasi digital akademik?
3. Seberapa besar pengaruh pemahaman multikultural dan literasi digital akademik terhadap kesadaran sosial mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis hubungan antara pemahaman multikultural dengan kesadaran sosial mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- b. Untuk menganalisis hubungan antara pemahaman multikultural dengan kesadaran sosial mahasiswa, ketika dimediasi literasi digital akademik.
- c. Untuk menguji seberapa besar pengaruh signifikansi pemahaman multikultural dan literasi digital akademik terhadap kesadaran sosial mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam, khususnya terkait pemahaman multikultural dan literasi digital akademik terhadap kesadaran sosial mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau landasan teoritis bagi penelitian selanjutnya.

##### b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen dan instansi pendidikan dalam menciptakan lingkungan yang lebih inklusif

dan meninjau tingkat kesadaran sosial mahasiswa melalui pemahaman multikultural dan literasi digital akademik .

#### D. Telaah Pustaka

Berbagai literatur sebelumnya menunjukkan bahwa pemahaman multikultural berperan dalam peningkatan kesadaran sosial mahasiswa melalui penguatan nilai toleransi, empati dan penghargaan terhadap keberagaman. Seperti penelitian Sariasih dan Jendriadi menunjukkan bahwa selain berperan dalam penguatan kompetensi kebahasaan. Pendidikan multikultural juga meningkatkan nilai inklusivitas, nilai toleransi, refleksi kritis terhadap ketidakadilan sosial serta dapat menumbuhkan empati.<sup>14</sup> Sejalan dengan itu, musron dkk memandang pendidikan multikultural sebagai alat keberagaman yang dapat membentuk masyarakat yang inklusif melalui jalur pendidikan.<sup>15</sup> Di sisi lain, penelitian Oktria dkk yang berfokus pada literasi digital menunjukkan bahwa pemahaman nilai digital mampu meningkatkan kesadaran sosial peserta didik. Meskipun sedikit terdapat perbedaan, hal ini menguatkan argument bahwa pemahaman nilai dapat berkontribusi terhadap kesadaran sosial termasuk pemahaman nilai multikultural.<sup>16</sup> Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman multikultural dapat berkontribusi dalam pembentukan kesadaran sosial seperti toleransi dan kepekaan sosial melalui berbagai pendekatan.

---

<sup>14</sup> Yanti Sariasih, "Peran Pendekatan Multikultural Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia" 15, no. 2 (2025): 330.

<sup>15</sup> Aisyah, Musron, Nur Istianah, "Kajian Teoretis Tentang Pendidikan Multikultural Dan Pendekatan Implementasinya Di Indonesia," *AL MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 6, no. 1 (2025): 977, <https://doi.org/10.37680/almikraj.v6i1.8245>.

<sup>16</sup> Adelia Dhea Oktria, "Peran Literasi Digital Dalam Membangun Kesadaran Dan Moralitas Peserta Didik Sesuai Dengan SDGs 2030," *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya (MORFOLOGI)* 2, no. 3 (2024): 165, <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.631>

Selanjutnya, Nurhakim dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pendidikan multikultural berperan dalam menghindari sikap diskriminatif dan menumbuhkan empati sosial dilingkungan sekolah serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap perbedaan latar belakang sosial, agama, ras dan budaya.<sup>17</sup> Temuan ini diperkuat oleh temuan Setianingsih yang menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara implementasi pendidikan multikultural dan kesadaran antarbudaya peserta didik, dengan koefisien korelasi sebesar 0.63. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pendidikan multikultural yang diterapkan maka semakin tinggi tingkat sensitivitas sosial dan budaya setiap individu.<sup>18</sup> Sejalan dengan itu, Kurdi menegaskan bahwa pemahaman multikultural yang diintegrasikan dalam pembelajaran IPS berbasis keberagaman dapat menumbuhkan sikap toleransi, empati dan penghargaan terhadap perbedaan.<sup>19</sup> Penelitian-penelitian tersebut menegaskan bahwa pendidikan multikultural berperan sebagai pondasi dalam pembentukan kesadaran peserta didik dilingkungan pendidikan yang majemuk.

Dalam konteks pendidikan tinggi penerapan pendidikan multikultural juga terbukti berperan dalam pembentukan kesadaran sosial mahasiswa. Seperti penelitian Prasetyo dkk, yang menunjukkan bahwa pendidikan multikultural dapat menumbuhkan sikap toleransi, saling menghargai dan sikap kesopanan dalam

---

<sup>17</sup> Luqman Kurniandrawan Nurhakim, Restika Septiani Gulo, and Ahmad Arif Fadilah, "Pendidikan Multikultural Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Hak Asasi Manusia Di Sekolah" 6, no. 4 (2025): 181, <https://doi.org/10.36312/jtm.v6i4.4178>.

<sup>18</sup> Agnes Tutut Setianingsih, Julia Kumala, Asri Drakel, Mely Tri Octavina, Putri Tifa Anasi, dan Rohana Sufia, "The Relationship Between the Implementation of Multicultural Education and the Development of Intercultural Awareness in A Socio-Geographic Context," *International Journal of Geography, Social, and Multicultural Education* 2, no. 1 (2024): 1–8, <https://doi.org/10.26740/ijgsme.v2n1.p1-8>.

<sup>19</sup> Muqarramah Sulaiman Kurdi, "Promoting Multicultural Awareness In Social Studies At Madrasah Ibtidaiyah," *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 227, <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i2.663>.

kegiatan akademik. Meskipun dalam penerapannya masih memerlukan dukungan peran dosen dalam mengintegrasikan nilai-nilai multikultural.<sup>20</sup> Temuan ini sejalan dengan penelitian Safitri, yang menegaskan bahwa penerapan kebiijakan pendidikan multikultural berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan berkeadilan. untuk mencegah terjadinya konflik dan diskriminasi di lingkungan peserta didik yang beragam.<sup>21</sup> Hal ini diperkuat oleh Fatimah dan Rosyidah, dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemahaman multikultural dikalangan mahasiswa, tidak berkembang secara optimal, tanpa pengelolaan lingkungan sosial dan informasi yang baik. Melihat maraknya pengaruh media dan interaksi digital yang dapat mempengaruhi cara pandang mahasiswa terhadap keberagaman.<sup>22</sup> Dengan demikian, pendidikan multikultural dilingkup perguruan tinggi menjadi instrumen terbentuknya pemahaman multikultural mahasiswa, yang menjadi prasyarat terbentuknya sikap kesadaran sosial mahasiswa.

Selain pemahaman multikultural, literasi digital akademik juga berperan penting dalam membentuk kesadaran sosial mahasiswa, terutama di era digital saat ini. Penelitian Dhita dan Nurdiansyah menunjukkan bahwa literasi digital mahasiswa berada pada kategori baik hingga sangat baik, termasuk dalam aspek sikap dan perspektif yang mencerminkan kemampuan dalam menyikapi informasi

---

<sup>20</sup> Arifin Maksum Teguh Prasetyo, Arita Marini, "Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Multikultural Di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar," *Didaktika Tauhidi Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Volume 8 N (n.d.): 15–30, <https://doi.org/10.30997/dt.v8i1.3661>.

<sup>21</sup> Safitri Yosita Ratri and Lina Aviyanti, "Unlocking Digital Literacy in Indonesia : Insights from the Use of Social Media Platforms" 13, no. 1 (2025): 191–200, <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpe.v13i1.83433>.

<sup>22</sup> Fatimah Azzahra and Amiliya Nur Rosyidah, "Mengatasi Tantangan Intoleransi Dengan Pendidikan Multikultural Di Era Digitalisasi," *Mu'tallim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 4 (2024): 227–42, <https://doi.org/10.18860/mjpai.v3i4.13185>.

digital secara bijak.<sup>23</sup> Temuan ini sejalan dengan Wulandari dkk, yang menyatakan bahwa literasi digital dapat membantu mahasiswa dalam menganalisis data dan dalam menyusun karya ilmiah.<sup>24</sup> Dalam penelitiannya, Maria dkk turut menegaskan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa yang baik dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran daring. Seperti kemampuan dalam menemukan informasi yang valid secara kritis.<sup>25</sup> Ketiga penelitian tersebut, menunjukkan bahwa literasi digital akademik tidak hanya berperan sebagai keterampilan teknis tetapi juga berperan dalam pembentukan kesadaran sosial mahasiswa.

Di sisi lain, literasi digital juga berkaitan dengan pembentukan sikap sosial, moral dan tanggungjawab sosial. Hal ini didukung oleh penelitian Trenton dkk, yang menunjukkan bahwa melalui pendekatan interaktif literasi digital dapat menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa bersikap bijak dalam bermedia sosial.<sup>26</sup> Temuan ini sejalan dengan penelitian Nunung dkk, yang menegaskan bahwa kemampuan seseorang dalam mencari

---

<sup>23</sup> Aulia Novemy Dhita and Edwin Nurdiansyah, "Digital Literacy of Social Science Education Department Students FKIP Sriwijaya University," *Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 19, no. 2 (2022): 71, <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/socia.v19i2.40643>.

<sup>24</sup> Intan Tri Wulandari, Rahma Amalia, Radiva Raka Utama, Aliya Najib Tazki, Maulidah Septiana, dan Reni Anggraini., "Penerapan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kompetensi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Psikologi Universitas Negeri Semarang," *Journal of Education and Technology* 4, no. 2 (2024): 140, <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.59024/jipa.v2i3.752>.

<sup>25</sup> Maria Sofia Georgopoulou et al., "Digital Literacy in Higher Education : Examining University Students ' Competence in Online Information Practices," *Computers* 14, no. 12 (2025): 582, <https://doi.org/10.3390/computers14120528>

<sup>26</sup> Trenton W. Ford, Michael Yankoski, Matthew Facciani, dan Tim Weninger, "Online Media Literacy Intervention in Indonesia Reduces Misinformation Sharing Intention," *Journal of Media Literacy Education* 15, no. 2 (2023): 103, <https://doi.org/10.23860/JMLE-2023-15-2-8>Trenton W Ford et al., "Online Media Literacy Intervention in Indonesia Reduces Misinformation Sharing Intention," *Journal of Media Literacy Education* 15, no. 2 (2023): 99–123, <https://doi.org/https://doi.org/10.23860/JMLE-2023-15-2-8>.

informasi secara kritis dapat meningkatkan toleransi terhadap perbedaan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi kritis yang di dukung dengan pemanfaatan teknologi dapat berpengaruh dalam pembentukan kesadaran moral dan sosial generasi muda.<sup>27</sup> Sejalan dengan itu, penelitian tentang pemanfaatan media sosial pada gen-z yang dilakukan oleh Budihastuti menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang aktif dapat menumbuhkan penguatan identitas nasional dan keterlibatan sosial dalam keberagaman.<sup>28</sup> Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan dapat diketahui bahwa, literasi digital akademik dapat berkontribusi terhadap pembentukan kesadaran sosial diruang digital.

Di sisi lain, hubungan antara pemahaman multikultural dan literasi digital terhadap kesadaran sosial semakin diperkuat dengan temuan Amseke yang menyatakan bahwa literasi budaya dan literasi digital berkontribusi dalam memperkuat moderasi beragama mahasiswa berkaitan dengan sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan.<sup>29</sup> Sejalan dengan hal tersebut, Isar dalam penelitiannya menjelaskan bahwa literasi digital berkorelasi positif dengan keberagaman dan kepedulian sosial.<sup>30</sup> Dari berbagai penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman multikultural dan literasi digital akademik saling

---

<sup>27</sup> Nunung Nurjanah, Aim Abdulkarim, Kokom Komalasari, Bestari Prayoga, and Suwandi A. M, "Critical Literacy of Young Citizens in the Digital Era," *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 21, no. 2 (2024): 342–51, <https://doi.org/10.21831/jc.v21i2.70232>

<sup>28</sup> Exti Budihastuti, Anggi Auliyani Suharja, Emma Maemunah, Sang Ayu Putu Eny Parwati, Ade Mulyanah, Sariah, Rini Widiastuti, and Ery Agus Kusnanto "The Utilization Of Social Media And The Reinforcement" 1, no. 2 (2025): 116, <https://doi.org/10.55981/salls.2024.7077>.

<sup>29</sup> Fredericksen Victoranto Amseke, "Pengaruh Literasi Budaya Dan Literasi Digital Terhadap Moderasi Beragama Mahasiswa," *Voice Of Wesley: Jurnal Ilmiah Musik Dan Agama* 7, no. 1 (2022): 100–110, <https://dx.doi.org/10.36972/jvow.v7i1.220>.

<sup>30</sup> Daniel Isar, Valentino Limbong, Kevin Rasi, Dauly Pardede, Joshua Simangunsong, Lambertus Sidabutar, and Daulat Nathanael Banjarnahor, "Peran Generasi Z Dalam Memperkuat Integrasi Nasional Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital Di Kota Pematangsiantar," *Pancasila and Civics Education Journal* 4, no. 3 (2025): 82–91, <https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1>.

berperan dalam meningkatkan kesadaran sosial mahasiswa, terutama ditengah intensitas penggunaan teknologi digital yang tinggi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemahaman multikultural dan literasi digital akademik berperan dalam membentuk sikap toleransi dan kesadaran sosial mahasiswa. Namun penelitian tersebut masih mengkaji kedua variabel secara parsial sehingga belum menjelaskan hubungan keduanya secara terpadu dalam membentuk kesadaran sosial mahasiswa. Selain itu penelitian yang menguji pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan dalam konteks mahasiswa MPI UIN Sunan Kalijaga juga belum ditemukan secara spesifik. Kondisi ini menunjukkan adanya kekosongan kajian yang perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman multikultural dan literasi digital akademik terhadap kesadaran sosial mahasiswa MPI UIN Sunan Kalijaga.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan skripsi perlu adanya sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan ini dibuat untuk menggambarkan skripsi.<sup>31</sup> Sistematika ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN : yaitu berisi latar belakang masalah, rumusan masalah masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian yang relevan dan sistematika pembahasan.

---

<sup>31</sup> Zainal Arifin and Saiva Saiva Jannana, Pedoman Penelitian Karya Ilmiah (Skripsi, Makalah, Dan Artikel Ilmiah), ed. by Imam Machali and others (Prodi Manajemen Pendidikan Islam, 2020)

BAB II LANDASAN TEORI : landasan teori berisi landasan teori tentang pemahaman multikultural, teori literasi digital akademik, teori kesadaran sosial. Kemudian, disusun kerangka pikir yang menguraikan alur hubungan antarvariabel yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Selanjutnya, hipotesis penelitian dirumuskan berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan

BAB III METODE PENELITIAN : berisi metode yang akan digunakan dalam penelitian berupa jenis penelitian, variabel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN : berisi gambaran umum tentang mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, hasil temuan penelitian dan pembahasannya, olah data hasil penelitian menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*).

BAB V PENUTUP : berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan apakah hipotesis di terima atau ditolak dan saran-saran meliputi keterbatasan dalam penelitian untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian yang telah dijelaskan dalam BAB IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hubungan positif dan signifikan antara variabel pemahaman multikultural (X) dengan variabel kesadaran sosial (Y) itu exsist berdasarkan pada angka signifikansi, yaitu  $0,000 < \alpha < 0,05$  pada angka kepercayaan 95%. Koefisien korelasi sebesar 0,721 menunjukkan adanya tingkat hubungan yang kuat karena pada interval 0,60-0,79. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi pemahaman multikultural mahasiswa maka akan semakin tinggi pula tingkat kesadaran sosialnya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah pemahaman multikultural maka semakin rendah juga kesadaran sosial mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman multikultural mempunyai hubungan positif dan linier dengan kesadaran sosial mahasiswa di prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Hubungan positif, linier dan signifikan antara pemahaman multikultural (X) dengan kesadaran sosial (Y) ternyata juga dimediasi oleh literasi digital akademik (Z) berdasar pada angka signifikansi  $0,000 < \alpha < 0,05$  pada angka kepercayaan 95%. Dengan perbandingan antara koefisien korelasi bivariat ( $r_{yx}$ ) dan koefisien korelasi parsial

( $r_{yx.z}$ ) adalah  $0,721 > 0,436$ . Artinya, pemahaman multikultural pada uji korelasi bivariat berhubungan secara linier dengan kesadaran sosial mahasiswa. Namun, ketika pemahaman multikultural dimediasi oleh literasi digital akademik maka akan berkorelasi pada kesadaran sosial. Maksudnya, rendah tingginya kesadaran sosial mahasiswa tidak hanya disebabkan oleh pemahaman multikultural namun membutuhkan literasi digital akademik. Sebaik apapun pemahaman multikultural yang ada, jika tidak disertai literasi digital akademik tidak akan berdampak tinggi pada kesadaran sosial mahasiswa. Oleh karena itu hubungan yang nampak antara pemahaman multikultural dan kesadaran sosial (sebagaimana tergambar dalam kesimpulan no 1) ini disebut sebagai hubungan yang spurious atau fake (hubungan yang tidak sebenarnya). Karena tanpa adanya literasi digital akademik maka tidak ada hubungannya. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kesadaran sosial mahasiswa, prodi perlu mempertimbangkan literasi digital akademik yang dimiliki oleh mahasiswa.

3. Pengaruh literasi digital akademik lebih besar dibandingkan dengan pemahaman multikultural terhadap kesadaran sosial mahasiswa. Hal ini didasarkan pada nilai koefisien beta (Z) sebesar 0,526 dengan signifikansi  $0,000 < \alpha 0,05$  pada tingkat kepercayaan 95%. Sedangkan koefisien beta (X) sebesar 0,417 dengan signifikansi  $0,000 < \alpha 0,05$  pada tingkat kepercayaan 95%. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kesadaran sosial mahasiswa tidak cukup hanya melalui

penguatan pemahaman multikultural, melainkan lebih ditekankan pada literasi digital akademik. Dengan kata lain, sebaik apapun pemahaman multikultural tanpa adanya literasi digital akademik yang tinggi, maka kesadaran sosial mahasiswa tidak akan optimal.

## **B. Saran**

1. Mahasiswa diharapkan dapat memperdalam pemahaman multikultural yang ditunjukkan melalui kemampuan mengenali keberagaman. Seperti perbedaan latar belakang budaya, suku, perbedaan sudut pandang, serta menumbuhkan kesadaran sosial dalam menyikapi keberagaman di lingkungan perguruan tinggi.
2. Pihak prodi disarankan untuk merancang program atau kebijakan yang mendukung penguatan literasi digital akademik mahasiswa, khususnya dalam pemanfaatan media digital sebagai ruang interaksi akademik multikultural melalui seminar, pelatihan, atau kegiatan berbasis digital yang mendorong kesadaran sosial dan penghargaan terhadap keberagaman di lingkungan kampus.
3. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa dengan konteks dan variabel yang berbeda. Misalnya dengan menambahkan variabel etika digital akademik, interaksi lintas budaya di media digital atau penggunaan metode kualitatif maupun mixed methods, agar pemahaman mengenai kesadaran sosial mahasiswa dalam konteks multikultural dan digital dapat diperoleh lebih mendalam dan komprehensif.

### C. Penutup

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin. Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini meskipun dengan berbagai keterbatasan. Skripsi ini merupakan hasil perjalanan panjang yang penuh tantangan, usaha, dan pembelajaran yang tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan semangat, serta bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini. Segala bentuk dukungan berupa ilmu, motivasi, maupun bantuan teknis sangat berarti bagi peneliti hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

Dengan rendah hati, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang mungkin terdapat di dalamnya. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah khazanah ilmiah, serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rudi Suryadi. "Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 20, 2026.
- Amin, Faizal, and Sunarwi. "Dampak Dan Tantangan Implementasi Wawasan Multikultural Terhadap Penurunan Konflik Antar Siswa Di Lingkungan Sekolah." *Department of Digital Business Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)* 4, no. 2 (2025): 5728–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1496>.
- Amseke, Fredericksen Victoranto. "Pengaruh Literasi Budaya Dan Literasi Digital Terhadap Moderasi Beragama Mahasiswa." *Voice Of Wesley: Jurnal Ilmiah Musik Dan Agama* 7, no. 1 (2022): 100–110. <https://doi.org/Doi:10.36972/jvow.v7i1.220>.
- Andayani, Endah. "Pembentukan Kemandirian Melalui Pembelajaran Kewirausahaan Sosial Untuk Meningkatkan Kesadaran Sosial Dan Kesadaran Ekonomi." *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)* Volume: 6, (2021): 22–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5143>.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. "Survei Internet Indonesia 2024." Jakarta, 2024. <https://apjii.or.id/survei>.
- Aziz, Abdul, Muhd Ar, Imam Riauan, Amelia Fitri, and Osyi Mulyani. "Stereotip Budaya Pada Himpunan Mahasiswa Daerah Di Pekanbaru" 5, no. 1 (2020): 43–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.33376/ik.v5i1.698>.
- Azwar, Wahyu, Syaharuddin, Isnaini, and Hafisah. "Influence of Moral Education, Organizational Involvement, and Social Participation on Environmental Awareness Attitudes." *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara* 16, no. 2 (2024): 218–31. <https://doi.org/10.37640/jip.v16i2.2046>.
- Azzahra, Fatimah, and Amiliya Nur Rosyidah. "Mengatasi Tantangan Intoleransi Dengan Pendidikan Multikultural Di Era Digitalisasi." *Mu'tallim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 4 (2024): 227–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.18860/mjpai.v3i4.13185>.
- Banks, James A. "Multicultural Education : Historical Development , Dimensions , and Practice." *American Educational Research Association* 19, no. 1993 (2019): 3–49.
- Berlian Tahta Arsyillah, Abdul Muhid. "Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter" 6, no. 1 (2020): 17–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.47945/alfikr.v6i1.65>.
- Budihastuti, Exti, Anggi Auliyani Suharja, Emma Maemunah, Sang Ayu, Putu Eny, Ade Mulyanah, Rini Widiastuti, and Ery Agus Kusnanto. "The Utilization

- Of Social Media And The Reinforcement” 1, no. 2 (2025): 116.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.55981/salls.2024.7077>.
- Carolina, North, Chapel Hill, North Carolina, and Andrew F Hayes. “SPSS and SAS Procedures for Estimating Indirect Effects in Simple Mediation Models” 36, no. 4 (2004): 717–31.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.3758/BF03206553>.
- Profil Suku. *Profil Suku Dan Keragaman Bahasa Daerah Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020*. Badan Pusat Statistik, 2020.
- Dhita, Aulia Novemy, and Edwin Nurdiansyah. “Digital Literacy of Social Science Education Department Students FKIP Sriwijaya University.” *Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 19, no. 2 (2022): 71.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/socia.v19i2.40643>.
- Elis Lisyawati, Mohsen, Umul Hidayati, Opik Abdurrahman Taufik. “Literasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Ma Nurul Qur ’ An Bogor.” *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 21, no. 2 (2023): 224–42.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.32729/edukasi.v21i2.1618>.
- Emotionally, The, and Intelligent Workplace. “An EI-Based Theory of Performance,” 1998, 1–18.
- Fauzi, Tasya Zulfa, Gunawan Santoso, and Khaerunnisa. “Memupuk Kerjasama, Empati, Dan Kesadaran Sosial Melalui Karakter Kerendahan Hati Di Mahasiswa FIP UMJ Di Era 21.” *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)* 02, no. 05 (2023): 572–89. <https://doi.org/doi.org/10.9000/jpt.v2i5.1593>.
- Febriani, Dinda Rizki, Intan Indriyani, Annisa Shafa Fauziyah, and Ailsa Salsabila Divania. “Peran Literasi Digital Dalam Pembentukan Etika Sosial Di Dunia Maya Pada Siswa SD.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10 (2025): 858–65. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.2962>.
- Fikri, Ahmad, Anggun Nata, Utami Rahman, and Distiara Wildania. “Urgensi Literasi Digital Dalam Membangun Karakter Siswa Di Era Media Sosial.” *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)* 4, no. 2 (2025): 3899–3905. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1134>.
- Filice, Lucas, and W James Weese. “Developing Emotional Intelligence,” 2024, 583–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/encyclopedia4010037>.
- Fitria, Eni, and Sutrisno. “Analisis Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Perspektif Integrasi-Interkoneksi : Peran UIN Sunan Kalijaga Sebagai Implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi Abstrak Kata Kunci : Analisis ; Kebijakan , Integrasi-Interkoneksi , Tri Dharma .” *JPMP: Jurnal Manajemen*

*Pendidikan* 1, no. 2 (2024): 13. <https://doi.org/10.65226/jpmp.v1i2.82>.

Fitriani, Yuni, Roida Pakpahan, Bambang Junadi, and Handini Widyastuti. “Analisa Penerapan Literasi Digital Dalamaktivitas Pembelajaran Daring Mahasiswa.” *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. 6, no. 2 (2022): 439–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.52362/jisamar.v6i2.784>.

Ford, Trenton W, College William, Michael Yankoski, Colby College, Matthew Facciani, and Tim Wening. “Online Media Literacy Intervention in Indonesia Reduces Misinformation Sharing Intention.” *Journal of Media Literacy Education* 15, no. 2 (2023): 99–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.23860/JMLE-2023-15-2-8>.

Galindo, Edith Romano, and Erna Andriyanti. “Multicultural Competence Awareness Among International Students In Yogyakarta State University.” *Humaniora* 12, no. July (2021): 119–26. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v12i2.6949>.

George, Darren, and Paul Mallery. *IBM SPSS Statistics 26 Step by Step: A Simple Guide and Reference*, 2019. <https://doi.org/10.4324/9780429056765>.

Georgopoulou, Maria Sofia, Christos Troussas, Akrivi Krouska, and Cleo Sgouropoulou. “Digital Literacy in Higher Education : Examining University Students ’ Competence in Online Information Practices.” *Computers* 14, no. 12 (2025): 582. <https://doi.org/https://www.mdpi.com/2073-431X/14/12/528#>.

Haliq, Abdul, and Abdul Hafid. “Tingkat Literasi Digital : Kemampuan Mahasiswa Dalam Menganalisis Berita Hoaks” 11, no. 2 (2025): 1852–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/onoma.v11i2.5277>.

Handayani, Dinny, Silvia Septhiani, Pendidikan Matematika, and Universitas Indraprasti PGRI. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Aspek Kesadaran Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika.” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 05, no. 02 (2021): 1352–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.585>.

I Wayan Utama, Pawito, Sri Hastjarjo, dan Argyo Demartoto. “Digital Literacy Competence in Intercultural Interaction in the Dayan Gunung Community, North Lombok, Indonesia.” *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi* 14, no. 1 (2025): 103–14. <https://doi.org/10.35508/jikom.v14i1.956>.

Isar, Daniel, Valentino Limbong, Kevin Rasi, Daulay Pardede, Joshua Simangunsong, Lambertus Sidabutar, and Daulat Nathanael Banjarnahor. “Peran Generasi Z Dalam Memperkuat Integrasi Nasional Melalui

- Pemanfatan Teknologi Digital Di Kota Pematangsiantar.” *Pancasila and Civics Education Journal* 4, no. 3 (2025): 82–91. <https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>.
- Jossey-Bass, Cary Cherniss and Daniel Goleman. *The Emotionally Intelligent Workplace*. Edited by Inc. John Wiley & Sons. San Fransisco: Jossey Bass, 2001.
- Khoirunnikmah, Ifah, and Muhammad Nasir. “The Relationship Between Social Engagement and Social Awareness Among Students in an Islamic Education Program.” *Borneo International Journal of Islamic Studies A* 7, no. 1 (2025): 61–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/bijis.v7i1.10603>.
- Kurdi, Muqarramah Sulaiman. “Promoting Multicultural Awareness In Social Studies At Madrasah Ibtidaiyah.” *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 219–35. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i2.663>.
- Lee, Moosung. “Intercultural Understanding : Implications for Multicultural Education.” *Multicultural Education Review* 16, no. 2 (2024): 89–93. <https://doi.org/10.1080/2005615X.2024.2376305>.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*. Edited by Abdau Qurani Habib. Yogyakarta, 2021.
- Méndez-domínguez, Paula, Domingo Carbonero Muñoz, Esther Raya Díez, and Joaquín Castillo De Mesa. “Digital Inclusion for Social Inclusion . Case Study on Digital Literacy.” *Frontiers* 8 (2023): 1–15. <https://doi.org/10.3389/fcomm.2023.1191995>.
- Mufidah, Afifah, and Himawan Putranta. “Identification of Digital Literacy Skills on Critical Thinking of Physics Education Students.” *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 4, no. 1 (2024): 46–62. <https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2024.004.01.06>.
- Munarun, Ahmad, and Nita Yuli Astuti. “Analisis Pandangan Multikultural Dalam Pendidikan Agama Islam: Rekonstruksi Konsep Dan Praktiknya.” *Istifkar Media Transformasi Pendidikan* 5 (2025): 38–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.62509/jpai.v5i1.158>.
- Musron, Nur Istianah, Aisyah. “Kajian Teoretis Tentang Pendidikan Multikultural Dan Pendekatan Implementasinya Di Indonesia.” *AL MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 6, no. 1 (2025): 972–90. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v6i1.8245>.

- Ng, Wan. "Computers & Education Can We Teach Digital Natives Digital Literacy?" *Computers & Education* 59, no. 3 (2012): 1065–78. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.04.016>.
- Ni'mah, Alfin. "Hubungan Literasi Digital Dan Keterampilan Penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Ict Pada Materi Hidrokarbon (Skripsi)." UIN Walisongo, 2021.
- Nismoro, Ridi. "Analisis Perilaku Karakter Marisol Dalam Film A Man Called Otto Sebagai Representasi Kepedulian Sosial." *Imajinasi : Jurnal Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi* 1, no. 3 (2024): 26–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/imajinasi.v1i3.215>.
- Nurhakim, Luqman Kurniandrawan, Restika Septiani Gulo, and Ahmad Arif Fadilah. "Pendidikan Multikultural Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Hak Asasi Manusia Di Sekolah" 6, no. 4 (2025): 175–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/jtm.v6i4.4178>.
- Nurholis E, Budiman A, Danurahman J. "Revitalisasi Pancasila Sebagai Upaya Memupuk Pemahaman Multikultural Bagi Mahasiswa Universitas Galuh Universitas Galuh , Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta , Indonesia Email Koresponden : Eginurholis@unigal.Ac.Id." *Jurnal Artefak* 9, no. 2 (2022): 149–56. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/ja.v9i2.8941>.
- Nurjanah, Nunung, Aim Abdulkarim, Kokom Komalasari, Bestari Prayoga, and Suwandi A. M. "Critical Literacy of Young Citizens in the Digital Era." *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 21, no. 2 (2024): 342–51. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jc.v21i2.70232>.
- Oktria, Adelia Dhea. "Peran Literasi Digital Dalam Membangun Kesadaran Dan Moralitas Peserta Didik Sesuai Dengan SDG s 2030." *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya (MORFOLOGI)* 2, no. 3 (2024): 156–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.631>.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang: WIDYA GAMA PRESS, 2021.
- Permatasari, Intan Dwi, Halimatus Sa, and Ach Syafiq Fahmi. "Teknik Penyusunan Variabel, Instrumen Penelitian Dan Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kuantitatif." *INTERDISIPLIN Journal of Qualitative and Quantitative* 2, no. 1 (2025): 63–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v2i1.64>.
- Ratri, Safitri Yosita, and Lina Aviyanti. "Unlocking Digital Literacy in Indonesia : Insights from the Use of Social Media Platforms" 13, no. 1 (2025): 191–200. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpe.v13i1.83433>.

- Sariasih, Yanti. "Peran Pendekatan Multikultural Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia" 15, no. 2 (2025): 324–32.
- Semila, Catherine E, Noreenbeth Paula L Señal, and Janine Kate V Baculio. "The Roles of Multicultural Education: A Research Article on Promoting Inclusivity, Cultural Awareness, and Global Preparedness" VIII, no. 2454 (2025): 1575–77. <https://doi.org/10.47772/IJRIS>.
- Setianingsih, Agnes Tutut, Julia Kumala, Asri Drakel, Mely Tri Octavina, Putri Tipa Anasi, and Rohana Sufia. "The Relationship Between the Implementation of Multicultural Education and the Development of Intercultural Awareness in A Socio-Geographic Context." *International Journal of Geography, Social, and Multicultural Education* 2, no. 1 (2024): 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/ijgsme.v2n1.p1-8>.
- Shanmugasundaram, Usharani, and Abdul Rashid. "Social and Emotional Competency of Beginning Teachers." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 29 (2011): 1788–96. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.426>.
- Simatupang, Ernawati. "Embracing Multiculturalism: Exploring Cultural Values among Students in the Global Era" 21, no. 1 (2024): 134–42. <https://doi.org/10.21831/jc.v21i1.68900>.
- Simon Kagwe, Peter Kiriri, & Maina Muchara. "Influence Of Social Awareness On Organizational Performance Of Universities In Kenya: A Literature Review Synthesis." *Kabarak Journal of Research & Innovation* 15, no. 2 (2025): 47–59. <https://doi.org/10.58216/kjri.v15i02.588>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukardi, Joko Sri, Farida Hanum, and Efaningrum Ariefa. "Cakrawala Pendidikan Multicultural Education Patterns in Promoting Tolerance among High School Students." *Cakrawala Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan* 44, no. 3 (2025): 701–13. <https://doi.org/10.21831/cp.v44i3.84362>.
- Sunendar, Nafri Yanti, Yeti Mulyati, Dadang, and Vismaia Damaianti. "Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Indonesia." *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 7, no. 1 (2021): 59–71. <https://doi.org/doi.org/10.33369/diksa.v7i1.22391>.
- Sutjipto, Vera Wijayanti, Maulina Larasati Putri, Puspita Sary, and Dewati Putri. "Literasi Digital Melalui Pemanfaatan Gadget Di Kalangan Kelompok Majelis Taklim Pada Masa Pandemi." *SATWIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 76–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/satwika.010206>.

- Teguh Prasetyo, Arita Marini, Arifin Maksum. "Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Multikultural di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar." *Didaktika Tauhidi Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Volume 8 N (n.d.): 15–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/dt.v8i1.3661>.
- Ulumi B, Azka Mikail M. "Praktik Literasi Digital Dalam Membangun Literasi Akademik: Studi Di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang." *Pustaloka* 15, no. 1 (2023): 49–84. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v15i1.5841>.
- Vanesia, Agnes, Enick Kusri, Evita Putri, and Inggit Nurahman. "Pentingnya Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Masyarakat." *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 25, no. 1 (2023): 242–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.26623/jdsb.v25i1.4427>.
- We are social indonesia. "Era Digital 2024: 5 Miliar Pengguna Media Sosial," 2024. <https://wearesocial.com/id/blog/2024/01/digital-2024-5-billion-social-media-users>.
- Widodo, Wahyu, and Chusnul Chotimah. "Adaptation and Psychometric Analysis of the Multicultural Competence Scale for Prospective Teachers Using the Rasch Model." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 8, no. 2 (2023): 153–72. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i2.4228>.
- Wiradharma, Gunawan, Melisa Arisanty, and Rahmat Budiman. "Preferensi Dan Perilaku Pemanfaatan Media Mahasiswa Perguruan Tinggi Jarak Jauh." *Bricolage ; Jurnal Magister Ilmu Komunikasi* 9, no. 2 (2023): 287–304. <https://doi.org/10.30813/bricolage.v9i2.4281>.
- Yusuf, Muh Alwy, H Trisnawati, Ardy Abraham, and Hardianti Rukmana. "Analisis Regresi Linier Sederhana Dan Berganda Beserta Penerapannya." *Journal on Education* 06, no. 02 (2024): 13331. <https://doi.org/http://jonedu.org/index.php/joe>.

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA